

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia UMKM Keripik Melalui Pelatihan dan Pendampingan di Desa Sukatani, Kabupaten Banyuasin

Baibul Tujni¹, Megawaty², Nurul Huda³, Rita Cindi Ariani⁴

¹ Manajemen, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Indonesia

² Sistem Informasi, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Indonesia

³ Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Indonesia

⁴ Manajemen, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Indonesia

Received : 26 Juni 2026, Revised : 7 Juli 2026, Published : 14 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Megawaty

E-mail: megawaty@binadarma.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) individu di Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM di Desa Sukatani dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada UMKM keripik. berhasil memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku UMKM di sektor usaha makanan ringan. Sebelum kegiatan, pelaku UMKM menjalankan produksi secara tradisional tanpa perencanaan kerja yang terstruktur. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan, terjadi perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku pelaku UMKM, termasuk penerapan jadwal produksi, pembagian tugas, serta peningkatan sanitasi dan higienitas. Waktu produksi berhasil ditekan dari rata-rata 4 jam menjadi 2,5–3 jam per produk. Pendekatan praktis berbasis pendampingan langsung di lapangan terbukti lebih efektif dibandingkan penyuluhan teori semata. Kegiatan ini menjadi stimulus awal bagi pengembangan UMKM yang lebih profesional dan berkelanjutan di Desa Sukatani.

Kata kunci - UMKM, sumber daya manusia, pelatihan

Abstract

The individual Thematic Community Service (KKNT) activity in Sukatani Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, aimed to provide training and mentoring for SMEs in Sukatani Village to improve human resource quality in the snack chip SMEs. It successfully had a positive impact on increasing the capacity of human resources (HR) for SME actors in the snack food business sector. Before the activity, SME actors carried out production traditionally without structured work planning. After training and mentoring, there were positive changes in the mindset and behavior of SME actors, including implementing production schedules, task distribution, and improving sanitation and hygiene. Production time was reduced from an average of 4 hours to 2.5–3 hours per product. A practical field-based mentoring approach proved to be more effective compared to theoretical counseling alone. This activity became an initial stimulus for the development of more professional and sustainable MSMEs in Sukatani Village.

Keywords - MSMEs, human resources, training

How To Cite : Megawaty, M., Tujni, B., Huda, N., & Ariani, R. C. (2026). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia UMKM Keripik Melalui Pelatihan dan Pendampingan di Desa Sukatani, Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(5), 3383 - 3389. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i5.4705>

Copyright ©2026 Baibul Tujni, Megawaty Megawaty, Nurul Huda, Rita Cindi Ariani

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi bagian integral dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami teori di bangku kuliah, tetapi juga menerapkannya secara langsung dalam kehidupan sosial masyarakat. KKNT menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam pembangunan desa, membantu memecahkan permasalahan nyata, serta meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia sebagai kunci keberhasilan pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan Nasional maupun daerah pada dasarnya tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai penggerak utama dalam seluruh sektor kehidupan. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas akan mampu mengelola potensi Sumber Daya Alam, Sosial, maupun Ekonomi secara optimal. Namun, di banyak daerah pedesaan, termasuk Desa Sukatani, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek pendidikan, keterampilan kerja, maupun kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi.

Desa Sukatani merupakan salah satu desa dengan potensi sosial dan ekonomi yang cukup besar, terutama di bidang pertanian, perdagangan kecil, serta usaha mikro masyarakat. Meskipun demikian, sebagian besar penduduknya masih memiliki keterbatasan dalam hal kemampuan manajerial, inovasi usaha, dan pemanfaatan teknologi untuk peningkatan produktivitas kerja. Kurangnya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan menyebabkan potensi masyarakat belum berkembang secara maksimal.

Selain itu, rendahnya kesadaran akan pentingnya peningkatan kompetensi diri juga menjadi kendala dalam pembangunan Sumber Daya Manusia di desa ini. Sebagian masyarakat masih berorientasi pada pekerjaan rutin tanpa mengupayakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan baru. Hal tersebut berimplikasi pada lambatnya proses inovasi, rendahnya daya saing ekonomi lokal, serta kurang optimalnya kinerja organisasi desa dan lembaga masyarakat.

Di sisi lain, generasi muda Desa Sukatani memiliki semangat dan antusiasme tinggi untuk belajar hal-hal baru, namun mereka membutuhkan wadah serta bimbingan agar mampu mengembangkan potensi diri secara tepat. Melalui kegiatan KKNT, mahasiswa dapat berperan sebagai fasilitator dan mitra masyarakat dalam mengembangkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) desa. Pendekatan yang dilakukan tidak hanya berupa pelatihan teknis, tetapi juga mencakup pembinaan motivasi, peningkatan soft skills, serta penguatan karakter kerja produktif dan mandiri (Megawaty & Huda, 2025).

Dengan latar belakang tersebut, program KKNT di Desa Sukatani diarahkan untuk mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan kapasitas masyarakat desa. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang memiliki kemampuan adaptif, produktif, serta berdaya saing tinggi dalam menghadapi perubahan sosial dan ekonomi yang semakin dinamis.

Melalui sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga pada pembentukan budaya belajar sepanjang hayat (lifelong learning). Dengan demikian, hasil kegiatan KKNT diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat Desa Sukatani.

METODE

Tempat Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Sukatani, kecamatan tanjung lago kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Dan waktu pelaksanaan dimulai bulan November – Desember 2025 dengan melibatkan peserta mahasiswa KKNT Tematik yang berjumlah 9 orang. Adapun jadwal kegiatan dengan jenis kegiatan meliputi :

1. Sosialisasi awal dan pemetaan masalah UMKM kapasitas kerja

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

2. Pelatihan manajemen SDM dan pengembangan kapasitas kerja
3. Pendampingan produksi dan peningkatan kualitas produk
4. Pelatihan pemasaran dan branding produk lokal
5. Evaluasi dan pembentukan kelompok UMKM

Metode pelaksanaan dalam program KKNT individu ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif, di mana pelaku UMKM tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek aktif dalam proses perubahan. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, yaitu pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan proses produksi, wawancara singkat dengan pemilik usaha, serta dokumentasi kondisi sarana produksi. Observasi ini bertujuan untuk memahami permasalahan utama di lapangan secara mendalam (Pujianto et al., 2024).

Setelah dilakukan observasi, metode berikutnya adalah pelatihan singkat berbasis praktik. Materi pelatihan disampaikan secara sederhana dan relevan dengan kondisi pelaku UMKM yang sebagian besar berlatar belakang pendidikan dasar (Ernayani et al., 2023). Pelatihan dilakukan di lokasi produksi agar peserta dapat langsung memahami dan mempraktikkan konsep-konsep dasar Manajemen Sumber Daya Manusia, seperti penyusunan alur kerja, pembagian tugas berdasarkan kemampuan karyawan, serta pentingnya menjaga standar kebersihan dan sanitasi (Alma, 2018).

Metode selanjutnya adalah pendampingan langsung selama proses produksi berlangsung. Dalam tahap ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik turut membantu pelaku UMKM dalam menyusun jadwal kerja harian, menentukan pembagian tugas, serta mengatur alur proses produksi secara lebih terstruktur. Selain itu dilakukan pula bimbingan dalam pencatatan data produksi harian untuk membantu pelaku usaha dalam proses evaluasi dan perencanaan produksi ke depan (Silvia et al., 2024).

Metode terakhir adalah evaluasi hasil kegiatan, yang dilaksanakan dengan cara mengukur perubahan pada proses produksi sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Evaluasi ini digunakan untuk menilai sejauh mana pelaku Usaha, Mikro, Kecil, dan menengah mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen produksi secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) individu di Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, telah terlaksana sesuai dengan rencana yang disusun sebelumnya. Program berlangsung selama lebih dari satu bulan, yakni mulai 20 Oktober hingga 26 November 2025. Selama periode tersebut, berbagai kegiatan dilakukan secara bertahap, meliputi observasi lapangan terhadap kondisi UMKM, pelatihan singkat mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), pendampingan teknis langsung dalam proses produksi, serta evaluasi terhadap hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan (Pribadi et al., 2026).

Dari hasil kegiatan yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa terjadi perubahan positif di kalangan pelaku UMKM, khususnya dalam hal pemahaman dan penerapan prinsip dasar pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam usaha pembuatan makanan ringan (Rukhayati et al., 2025). Sebelum pelaksanaan program, pelaku usaha di Desa Sukatani umumnya belum menerapkan Manajemen kerja secara sistematis, baik dari segi perencanaan produksi, pembagian tugas, maupun pengaturan waktu kerja. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, para pelaku UMKM mulai menyusun jadwal kerja harian, mengatur pembagian tugas sesuai dengan kemampuan tenaga kerja, serta merancang alur produksi yang lebih terstruktur dan efisien.

Selain peningkatan dalam aspek manajerial, terdapat pula kemajuan pada aspek kebersihan dan sanitasi tempat produksi. Sebelumnya, sebagian besar pelaku UMKM masih kurang memperhatikan kebersihan peralatan dan lingkungan kerja (Kusuma et al., 2025). Namun, setelah dilakukan penyuluhan dan pendampingan, para pelaku usaha mulai menerapkan standar higienitas seperti penggunaan sarung tangan, penutup kepala, dan kebiasaan membersihkan area produksi

secara rutin. Mereka juga mulai melakukan pencatatan sederhana mengenai jumlah produksi, penggunaan bahan baku, dan durasi proses kerja harian.

Perubahan perilaku ini berdampak langsung pada peningkatan efisiensi waktu dan produktivitas kerja. Sebagai contoh, proses produksi yang sebelumnya membutuhkan waktu sekitar empat jam kini dapat diselesaikan dalam 2,5 hingga 3 jam berkat pengaturan kerja yang lebih efektif. Dengan demikian, hasil kegiatan KKNT ini menunjukkan adanya peningkatan nyata dalam efisiensi dan produktivitas pelaku UMKM melalui penerapan manajemen SDM yang lebih baik (Ernayani et al., 2023).

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dipahami bahwa kualitas Sumber Daya Manusia merupakan faktor fundamental dalam meningkatkan produktivitas usaha mikro, termasuk UMKM di bidang kuliner di Desa Sukatani. Sebelum adanya program KKNT, sebagian besar pelaku usaha menjalankan bisnisnya secara konvensional tanpa perencanaan kerja yang terarah dan tanpa pengaturan tenaga kerja yang sistematis. Kondisi tersebut mengakibatkan proses produksi berjalan lambat, output yang dihasilkan terbatas, serta mutu produk kurang terjaga.

Melalui pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara intensif, pelaku UMKM mulai memahami pentingnya penerapan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik. Pembagian tugas yang jelas, penyusunan jadwal kerja yang teratur, dan penerapan alur produksi yang efisien terbukti mampu meningkatkan kinerja usaha secara signifikan. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan pentingnya kebersihan dan sanitasi produksi menjadi salah satu capaian penting (Simanjuntak et al., 2025). Pelaku usaha kini memahami bahwa produk yang bersih, higienis, dan berkualitas tinggi akan meningkatkan kepercayaan konsumen serta memperluas peluang pasar.

Penerapan kebiasaan pencatatan harian produksi juga menjadi indikator kemajuan yang signifikan. Meskipun masih sederhana, pencatatan ini membantu pelaku UMKM dalam mengontrol penggunaan bahan baku, mengevaluasi jumlah produksi, dan melakukan perencanaan usaha yang lebih baik ke depannya. Hal ini merupakan langkah awal menuju pengelolaan usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan (Suryana, 2013).

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKNT individu ini membawa dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pelaku UMKM di Desa Sukatani, meskipun dalam skala terbatas. Keterbatasan tingkat pendidikan formal tidak menjadi hambatan berarti karena pendekatan pembelajaran yang digunakan bersifat praktis dan aplikatif (Herlin et al., 2026). Penyampaian materi secara langsung di lapangan disertai contoh konkret terbukti lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku usaha.

Temuan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya perubahan perilaku dan pola pikir melalui tindakan nyata dan berkesinambungan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam pengembangan UMKM di tingkat pedesaan. Untuk memastikan keberlanjutan hasil program ini, dibutuhkan dukungan lanjutan dari pemerintah desa dan lembaga terkait agar perubahan positif yang telah terbentuk tidak berhenti setelah kegiatan KKNT berakhir.



Gambar 1.

Penyuluhan Cara Marketing UMKM (pemberian banner dan stiker)



Gambar 2.
Rapat Pengajuan Program kerja



Gambar 3.
Proses Pembuatan Keripik Ubi



Gambar 4.
Pembuatan Keripik Pisang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Individu yang telah dilaksanakan di Desa Sukatani, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku UMKM di sektor usaha kue dan makanan ringan. Sebelumnya, sebagian besar pelaku UMKM di Desa Sukatani menjalankan proses produksi secara tradisional, tanpa adanya perencanaan kerja yang terstruktur, pembagian tugas yang jelas, maupun pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) secara efektif. Akibatnya, produktivitas usaha berjalan kurang optimal, waktu produksi lebih lama, hasil produksi terbatas, serta aspek kebersihan dan sanitasi sering terabaikan.

Melalui kegiatan observasi, pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan langsung di lokasi produksi, terjadi perubahan positif dalam pola pikir dan perilaku pelaku UMKM. Mereka mulai memahami pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung kelancaran dan efisiensi proses produksi. Pelaku UMKM sudah mulai menerapkan penyusunan jadwal produksi harian, pembagian tugas berdasarkan keahlian atau kekuatan tenaga kerja, dan pengaturan alur kerja yang lebih sistematis, sehingga waktu produksi dapat ditekan dari sebelumnya rata-rata 4 jam menjadi sekitar 2,5–3 jam untuk satu jenis produk.

Selain manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), peningkatan signifikan juga terjadi pada aspek sanitasi dan higienitas produksi. Pelaku UMKM kini lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan alat produksi, area kerja, serta diri pribadi seperti penggunaan sarung tangan, penutup kepala, dan masker. Mereka juga mulai melakukan pembersihan rutin terhadap alat dan lingkungan produksi untuk memastikan keamanan produk pangan. Perubahan ini diyakini mampu meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM Sukatani di pasar lokal.

Kegiatan ini juga dengan pelatihan pembuatan makanan ringan menunjukkan bahwa pendekatan praktis berbasis pendampingan langsung di lapangan lebih efektif dibandingkan dengan penyuluhan teori semata, terutama bagi pelaku UMKM yang berlatar pendidikan terbatas. Keberhasilan program ini membuktikan bahwa mahasiswa dapat berperan aktif sebagai agen perubahan sosial yang membantu mendorong transformasi positif di masyarakat desa. Secara keseluruhan, kegiatan KKNT ini berhasil menjadi stimulus awal untuk membangun kesadaran pelaku UMKM akan pentingnya pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sanitasi produksi secara berkelanjutan guna meningkatkan daya saing produk dan pertumbuhan usaha di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Universitas Bina Darma, Bapak Sutrisno selaku Kepala Desa Sukatani Kabupaten Banyuasin, seluruh warga Desa Sukatani telah membantu dalam melaksanakan kegiatan KKNT di desa Sukatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Ernayani, R., Rakhmawati, E., Leuhery, F., Handayani, S., Sari, P., & Djanier, U. (2023). Pelatihan Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8393–8397.
- Herlin, E. A., Febrianti, S., Pongdatu, C. G., Sainuddin, A., Chrisvani, A. I., Fadillah, N. N., Tenri, A., Devi, R., Sari, N. I., Malem, S., Bangun, B., & Darmayanti, D. P. (2026). *Edukasi Promosi UMKM Berbasis Facebook di Jalan Tinumbu Makassar*. 4(3), 897–903.
- Kusuma, F., Widjiantoro, S. T., Ermansyah, & Bobby Ferly. (2025). *Pemberdayaan Ekraf Untuk Meningkatkan Nilai Wirausaha Ukm*. 4, 90–97.
- Megawaty, M., & Huda, N. (2025). Pelatihan Penggunaan Office untuk Meningkatkan Kemampuan dalam Mengoperasikan Komputer pada Murid Madrasah Al-Baroqah Desa Muara Dua. *Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(11), 5421–5425. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i11.1984>
- Pribadi, T., Marbun, P., Banjarnahor, M., & Manajemen, P. S. (2026). Peningkatan Kinerja UMKM melalui Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi. *Abdira*, 6, 49–58.
- Pujianto, E., Indarto, I., Mufid, R. B., Bintang, N., Darmadi, H., Risfandy, T., & Saktiawan, B. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Pembentukan Komunitas Bisnis Ibu-Ibu Desa Lumbungkerep. *Ijccs*, 13(1), 73–81.
- Rukhayati, Risma Rahmi, Heriani, Putri, Y., & Anawati, D. F. (2025). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Umkm Lokal Di Kecamatan Mantikulore Kota Palu*. September, 91–98.
- Silvia, V., Humaira, S., & Aziz, N. (2024). Pendampingan Pelaku UMKM dalam Memanfaatkan Platform Digital Di Era Society 5.0 untuk Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi di Gampong Lam Duro. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 333–338. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i2.1536>
- Simanjuntak, H., Sirait, S., Sinaga, S., & Ahlansyah, N. F. (2025). *Pemberdayaan Pelaku Umkm Desa Sei Muka Melalui Pelatihan Manajemen Usaha , Digital Marketing , Dan Branding Produk*. 6(6), 5972–5976.
- Suryana, A. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.